

OPTIMALISASI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA POETOEK SOEKO DI DESA SUKOSARI KECAMATAN TRAWAS KABUPATEN MOJOKERTO

¹ALI MUDHOR, ²FURY WIDYA SETYAWATI, ³BRAGAS ANTERO

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

e-mail: ²furywdy@gmail.com

ABSTRAK

Dasar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan bentuk pengabdian mahasiswa pada masyarakat. KKN Tematik berlokasi di Desa Sukosari Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini bertujuan untuk mahasiswa membantu masyarakat dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika serta mengoptimalkan pengembangan kawasan Poetoek Soeko. Mahasiswa disana membuat penunjuk arah supaya dapat memudahkan pengunjung mengetahui lokasi yang ingin dituju dan juga membuat spot foto, setelah selesai kegiatan ini bertujuan untuk menambah fasilitas yang ada di kawasan wisata Poetoek Soeko serta diserahkan sepenuhnya pada masyarakat untuk dikelola sendiri sebagai fasilitas umum.

Kata kunci : *Kuliah Kerja Nyata, Program Mengoptimalkan Kawasan Wisata.*

ABSTRACT

The basis for implementing the Thematic Real Work Lecture from the Tri Dharma College which is a form of student service to the community. Thematic KKN is located in Sukosari Village, Trawas District, Mojokerto Regency. This activity aims for students to help the community in the Prevention, Eradication, Abuse, and Illicit Trafficking of Narcotics as well as optimizing the development of the Poetoek Soeko area. Students there make directions in order to make it easier for visitors to know the location they want to go to and also make photo spots, after completing this activity the aim is to add to the existing facilities in the Poetoek Soeko tourist area and leave it entirely to the community to be managed by themselves as public facilities.

Keyword : *Real Work Lecture, Optimizing Tourism Area Program.*

1.PENDAHULUAN

Desa Sukosari termasuk ke dalam wilayah kecamatan Trawas dan Kabupaten Mojokerto. Sebagian penggunaan lahan di wilayah ini digunakan untuk Tempat Pariwisata. Tempat Wisata ini terletak di Jalan Raya Trawas – Mojosari. Dari pusat kota berjarak 32 km, membutuhkan sementara 47 menit. Jika berasal dari arah Krian, Sidoarjo posisinya berada di sebelah kanan jalur sebelum wisata Air Panas Pacet atau Air Terjun Dlundung 2.

Tempat Wisata menjadi sektor andalan bagi warga Desa Sukosari, sektor wisata memberikan kontribusi yang lebih baik untuk kebutuhan Desa Sukosari baik dalam hal perekonomian maupun memperluas pengetahuan masyarakat terhadap adanya Desa Sukosari di Kecamatan Trawas

Strategi yang diambil oleh masyarakat Desa Sukosari untuk membangun tempat wisata ini dapat memacu kontribusi yang lebih baik. Agar program ini berjalan efektif sangat diperlukan adanya regulasi dan pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan Perguruan Tinggi. Salah satu fungsi dari pendamping adalah sebagai : inisiator, motivator fasilitator dan innovator. Pendampingan dilakukan dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen utama dibawah kordinasi dosen pembimbing lapangan. Dalam konteks ini, kegiatan pendampingan akan dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN adalah suatu bentuk Pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat secara langsung dengan cara mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot Pendidikan tinggi. Bagi perguruan tinggi, penyelenggaraan KKN dilaksanakan dengan maksud meningkatkan hubungan pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat untuk melaksanakan tugas serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Secara eksplisit, hal-hal yang dapat dicapai melalui kegiatan KKN: (1) memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pembangunan dan pengalaman kerja nyata di tengah masyarakat; (2) menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan wawasan dan pola pikir mahasiswa; dan (3) mendekatkan Perguruan Tinggi kepada masyarakat.

Adapun sasaran dan manfaat penyelenggaraan KKN bagi mahasiswa: (a) memperdalam cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner; (b) menghayati dan mengerti kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat; dan (c) melatih mahasiswa sebagai dinamisor dan problem solver. Kemudian bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah; (a) memperoleh metode baru dan bantuan pemikiran untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan; (b) memberi pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan; dan (c) memperoleh manfaat dan bantuan tenaga mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan sebagai tanggung jawabnya.

Bagi Perguruan Tinggi, melalui KKN mendapatkan (a) memperoleh umpan balik sebagai hasil perintegrasian mahasiswa dengan masyarakat, sehingga kurikulum dan pengembangan IPTEK dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata pembangunan; (b) melalui kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan kondisi nyata bagi pengembangan IPTEK, serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat, sehingga IPTEK yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata, (c) meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerjasama dengan instansi serta departemen lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

2. ANALISIS SITUASIONAL

Kegiatan KKN dilakukan di Desa Sukosari Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Di Desa tersebut jumlah penduduk sebanyak 616 jiwa (303 jiwa laki-laki dan 313 jiwa perempuan) dan mayoritas bermata pencaharian pertanian, perternakan, dan desa tersebut memiliki wisata desa sendiri yang dinamakan Poetoek Soeko.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan (sumber: Google Maps)

3. METODE PELAKSANAAN

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk KKN ini dilaksanakan selama periode bulan November-Desember 2021, bertempat di Desa Sukosari, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur

2. Metode Pengabdian

Pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu observasi dan kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Perwakilan Karang Taruna di Desa Sukosari Kecamatan Trawas, maka teridentifikasi beberapa masalah yang di hadapi oleh masyarakat, antara lain:

- a. Adanya sosialisasi tentang bahaya Narkoba
- b. Belum adanya Penunjuk Arah di Kawasan Objek Wisata “Poetok Soeko”, sehingga kerap kali para wisatawan kebingungan untuk mencari lokasi tertentu.
- c. Masih adanya lahan kosong disekitar Objek Wisata “Poetok Soeko” yang bisa dijadikan tempat Spot Foto.

Selanjutnya menentukan metode pelaksanaan pengabdian yang terimplementasi dalam program-program kerja. Metode pengabdian dibuat secara terpadu meliputi:

1. Sosialisasi yang dilaksanakan dengan melibatkan karang taruna serta golongan remaja di desa sekitar.
2. Penyisiran area objek wisata.
3. Pembuatan serta pemasangan petunjuk arah dan Spot Foto

3. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ditunjukkan adanya respon positif masyarakat setempat dan partisipan aktif masyarakat dalam kegiatan, seperti pada saat kegiatan Sosialisasi tentang “Bahaya Narkoba”. Dugaan hampir 30% golongan muda ikut berpartisipasi dalam kegiatan Sosialisasi tersebut. Indikator keberhasilan lainnya adalah luaran yang dihasilkan di antara lain:

1. Adanya peningkatan Eksposur objek wisata melalui foto – foto di Media Sosial.
2. Meningkatnya Wisatawan yang datang pada Objek Wisata “Poetok Soeko”.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja tersebut dilaksanakan dan berjalan sesuai dengan Program Kerja yang dilaksanakan di Objek Wisata “Poetok Soeko” di Desa Sukosari, Kecamatan Trawas, Jawa Timur.

Program Kerja di bidang Pengembangan Objek Wisata yang meliputi Pembuatan Petunjuk Arah dan Spot Foto. Program ini dibuat dan dilaksanakan untuk meningkatkan jumlah wisatawan dan pengetahuan masyarakat terhadap wisata Poetok Soeko di Trawas.

Lampiran Foto



Gambar 2. Sosialisasi Narkoba



Gambar 3. Pembukaan KKN

Kegiatan pembukaan KKN dan Sosialisasi tentang Penyalahgunaan Narkoba yang dihadiri para anggota karang taruna dan warga Desa Sukosari. Kegiatan ini diadakan agar warga dan para muda-mudi lebih paham lagi tentang bahayanya mengkonsumsi narkoba/obat-obatan terlarang.



Gambar 4. Pembagian Masker

Dilakukannya pembagian masker guna mencegah tertularnya berbagai macam virus dan menyadarkan masyarakat akan adanya bahaya virus pada masa pandemi ini.



Gambar 5. Proses Pembuatan Petunjuk Arah

Pemasangan plakat ini dilakukan agar pengunjung wisata Poetoek Soeko ini tau dan mempermudah untuk mengetahui letak/jalan menuju arah yang mereka ingin kunjungi.



Gambar 6. Bersih-Bersih Balai Desa

Program ini berjalan tepat waktu dan tim kami sangat antusias dalam melakukan kegiatan bersih-bersih balai desa Sukosari ini, agar balai desa Sukosari terlihat bersih, indah, dan rapi. Dalam menjalankan kegiatan ini, kami membagi menjadi 3 sesi yaitu ada sesi mencabut tanaman, menyapu halaman, dan menyiram tanaman.



Gambar 7. Proses pengecatan Tong Sampah dan Pot Bunga

Proses perbaikan kondisi balai desa Sukosari dimulai dengan pengecatan tong sampah dan pot bunga. Kendala yang dihadapi tim kami pada saat melakukan program kerja ini adalah keterbatasan alat cat seperti kuas, dan kurang bisa memperkirakan ketersediaan cat yang seharusnya disiapkan, sehingga seringkali di pertengahan proses renovasi kehabisan cat yang mengharuskan membeli kembali persediaan cat dan alat untuk mengecat tong sampah dan pot bunga.



Gambar 8. Proses Pembuatan Spot Foto

Pada program kerja pemasangan spot foto ini dipilih untuk menambah tempat spot foto pengunjung kawasan wisata Poetoeck Soeko.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

KKN yang diberikan oleh kampus untuk dijalani para mahasiswa sangat berpengaruh dan berdampak sangat berguna bagi para mahasiswa, karena selain belajar tentang cara berkelompok, membangun kekeluargaan hingga membantu warga sekitar bisa membuat mahasiswa mempunyai sifat open minded dan peduli pada lingkungan sekitar. Menyelesaikan tugas dan kewajiban adalah sesuatu yang sangat berdampak, sehingga langkah-langkah hingga menuju finish perlu diperhatikan, jadi KKN sangat membantu untuk kita agar menjadi manusia yang lebih baik.

Saran

KKN akan berdampak besar dan berpengaruh jika banyak pihak yang mensupport dan memberikan arahan untuk mencapai sesuatu yang maksimal, jadi seharusnya perlu banyak kepala yang lebih berpengalaman dan lebih banyak pengetahuan dapat membantu jalannya KKN dengan hikmat dan dapat dikenang

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN 2021 terselenggara berkat bantuan Yayasan Bharata Bakti Praja, Pemerintah Kabupaten Mojokerto, dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya .

Terima kasih kepada :

1. Ali Muhdor SE., MSA (DPL)
2. Purnaji (Kepala Desa)
3. Fury Widya Setyawati
4. Gita Putri Meilisa
5. Jainul Abidin
6. Windi Serlianasari
7. Novia Rahma Hakim
8. Rezal Hermawan
9. Alisa Qotrun N.
10. M. Dimas Baihaqi
11. Dhiky A. Wandana
12. F. X. Punkq AUFAR
13. Bragas Antero
14. M. Ramadhan A. Y.
15. Soni Nusantara Putra
16. Moch. Albyanto Farros
17. Pramesti Fiprilioni Wiwanti

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Jaringan, R. T. R. Dan, and C. K. Sidoarjo, "Jurnal Abdi Bhayangkara UBHARA Surabaya," no. 1, pp. 162–168, 2020.

